

## *The Importance of Empowering RTs in Optimizing Population Data Services in Karangpoh Village, Tandes District, Surabaya*

# **Pentingnya Pemberdayaan RT Dalam Optimalisasi Pelayanan Data Kependudukan Di Kelurahan Karangpoh, Kecamatan Tandes, Surabaya**

Evi Rohmatul Laili

Faculty of Public Health, Airlangga University, Surabaya, 60115, Indonesia

---

### **Abstract**

Population administration is an important document, generally speaking, in fact many citizens ignore population administration, resulting in the *de facto* not being in line with the *de jure*. This can affect development and equality and can influence policy formulation, especially in the health sector. Based on these problems, the Surabaya City Population and Civil Registration Department created the KALIMASADA (Population Administration Aware Community Environmental Area). To realize the program objectives, assistance was provided to increase the knowledge and ability of the KALIMASADA RT in entering population documents so that the RT becomes empowered and can create an environmental area, a community that is aware of population administration. The results obtained are that the RTs that run KALIMASADA are implementing how to use KNG, and there is an improvement in the way RT heads provide solutions related to the problems faced by residents regarding the management of their population administration documents.

---

### **Abstrak**

Administrasi kependudukan merupakan dokumen penting, namun kenyataannya banyak warga yang mengabaikan administrasi kependudukan sehingga mengakibatkan *de facto* tidak sesuai dengan *de jure*. Hal ini dapat mempengaruhi pembangunan dan pemerataan serta dapat mempengaruhi penyusunan kebijakan terutama bidang Kesehatan. Dari permasalahan tersebut dispendukcapi kota Surabaya menciptakan program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan). Untuk mewujudkan tujuan program, diadakannya pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan RT KALIMASADA dalam mengentry dokumen kependudukan sehingga RT menjadi berdaya dan dapat menciptakan kawasan lingkungan masyarakat yang sadar administrasi kependudukan. Hasil yang didapatkan yaitu RT yang menjalankan KALIMASADA memahami cara penggunaan KNG, dan terdapat peningkatan cara ketua RT memberikan solusi terkait permasalahan yang dialami warga terhadap pengurusan dokumen administrasi kependudukannya.

*Keywords:* administrasi kependudukan, RT KALIMASADA, pendampingan

---

## **1. Pendahuluan**

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Dokumen kependudukan yang dimaksud berupa peristiwa kependudukan dan peristiwa penting. Peristiwa kependudukan merupakan kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat,

---

\* Corresponding author:

E-mail address: [evirohmatul26@gmail.com](mailto:evirohmatul26@gmail.com)

serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap. Sedangkan peristiwa penting merupakan kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan (JDIH BPK, 2013). UU Dalam penginputan dokumen kependudukan dilakukan oleh petugas registasi dinas kependudukan dan pencatatan sipil (Dispendukcapil) di setiap kota/kabupaten.

Petugas registasi merupakan pegawai yang diberi tugas dan tanggungjawab memberikan pelayanan pelaporan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting serta pengelolaan dan penyajian data kependudukan di desa/kelurahan (JDIH BPK, 2013). Petugas registasi ini yang nantinya akan membantu kepala desa/lurah dan dispendukcapil dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Untuk mengoptimalkan penginputan dokumen kependudukan, petugas registrasi disebarkan di setiap kelurahan dan kecamatan di seluruh kota/kabupaten. Dispendukcapil kota surabaya saat ini menempatkan pegawai negeri sipil di seluruh kelurahan untuk dapat mengakses Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), sehingga semua pelayanan terkait dokumen kependudukan dapat diurus secara tuntas di kelurahan masing-masing daerah.

Kenyataan yang saat ini dihadapi yaitu tidak semua masyarakat merasa penting dengan dokumen kependudukannya sendiri. Sering kali seseorang mengabaikan hal tersebut karena mereka merasa tidak butuh. Tetapi jika terdapat suatu hal yang mengharuskan melengkapi dokumen kependudukannya, individu tersebut ingin cepat-cepat mengurus dalam waktu yang singkat. Padahal mengurus dokumen kependudukan juga perlu waktu dan terdapat beberapa persyaratan yang harus dilengkapi. Hal ini menyebabkan keadaan yang ada di lapangan tidak sesuai dengan data yang ada di pemerintahan (*de facto* dan *de jure* tidak sama). jika hal ini berlangsung terus menerus maka dapat mempengaruhi pembangunan, dan pemerataan di suatu wilayah serta dapat mempengaruhi penyusunan kebijakan terutama kesehatan. Hal tersebut akan merugikan warga sendiri dan pemerintah.

Berdasarkan masalah tersebut dispendukcapil kota surabaya berinovasi dengan membuat program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan). KALIMASADA ini nantinya akan diterapkan di seluruh RT yang ada di surabaya, agar masyarakat lebih sadar dan tertib administrasi kependudukan. Pada tahun 2022 terdapat 62 RT dari seluruh RT di Surabaya yang menerapkan program KALIMASADA. Dispendukcapil akan meningkatkan jumlah tersebut sampai seluruh RT yang ada di Surabaya menjadi kawasan yang sadar administrasi kependudukan, sehingga kondisi *de jure* sesuai dengan *de facto*. Dalam mengoptimalkan program tersebut, dispendukcapil membentuk kader yang disebut cak minduk dan ning minduk. Cak dan ning minduk tersebut akan membantu ketua RT dalam menjalankan program tersebut sebagai pendamping RT KALIMASADA. Selain membentuk kader, program KALIMASADA ini juga dilengkapi dengan pembuatan aplikasi KNG (Klampid New Generation) untuk mengentry data kependudukan masing-masingarganya.

Teknologi pada industri 5.0 sangat berkembang pesat, maka dari itu tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat banyak inovasi terkait teknologi dalam menyelesaikan masalah. Salah satu yang diterapkan oleh dispendukcapil kota surabaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan kependudukan yaitu dengan menciptakan aplikasi Klampid New Generation (KNG). aplikasi KNG ini digunakan untuk pengajuan dokumen kependudukan, sehingga masyarakat tidak perlu jauh-jauh datang ke dispendukcapil kota surabaya secara langsung. Hanya menggunakan aplikasi KNG yang dapat diunduh di *playstore*, warga surabaya sudah dapat mengurus dokumen kependudukan dengan mudah dan cepat.

Pendampingan RT KALIMASADA juga dilakukan untuk mengoptimalisasi program tersebut. Pendamping di setiap kelurahan akan mengarahkan RT KALIMASADA untuk mengentry data dokumen kependudukan menggunakan aplikasi KNG. Ketua RT yang menjadi RT KALIMASADA dapat konsultasi langsung ke pendamping masing-masing jika ada kesulitan atau permasalahan dalam menginput data dokumen kependudukan. Selain itu, pendamping juga menjadi jembatan antara RT KALIMASADA dengan dispendukcapil kota Surabaya dalam pengurusan administrasi kependudukan. Adanya pendampingan RT KALIMASADA diharapkan RT yang menjalankan program tersebut dapat secara aktif membantu dispendukcapil kota surabaya dalam pengurusan administrasi kependudukan sehingga masyarakat menjadi sadar dan tertib administrasi kependudukan.

Keadaan yang saat ini terjadi, meskipun terdapat pendamping di setiap kelurahan, banyak RT yang terpilih sebagai RT KALIMASADA tidak secara aktif menjalankan program tersebut. Hal ini dikarenakan banyak ketua RT yang tidak memahami cara menggunakan aplikasi KNG untuk menginput data dokumen kependudukan, pendamping yang tidak aktif melayani RT KALIMASADA, dan kondisi lingkungan masyarakat yang sulit untuk mendapatkan kelengkapan dokumen. Hal ini nantinya dapat berdampak pada keberhasilan program KALIMASADA yang kurang maksimal.

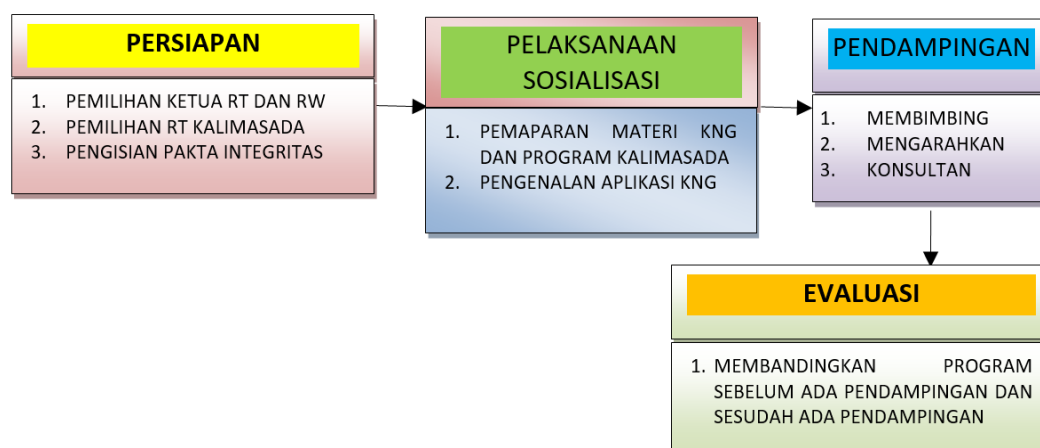
Berdasarkan permasalahan yang ada, perlu dilakukan pemberdayaan RT dan pendamping dalam mengoptimalisasi program kalimasada. Pemberdayaan yang dilakukan yaitu melalui sosialisasi terkait penggunaan aplikasi KNG.

Adanya pemberdayaan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan aplikasi KNG. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hairunisa, Anggreini, & Sri, 2020) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Suharto (dalam Geovani, Herwina, & Novitasari, 2021) yang menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan sebagai tujuan dan proses sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang berupa fisik ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan untuk kepentingan bersama.

Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan RT KALIMASADA dalam mengentry dokumen kependudukan sehingga RT menjadi berdaya dan dapat menciptakan kawasan lingkungan masyarakat yang sadar administrasi kependudukan.

## 2. Metode

Pendampingan dilaksanakan secara *door to door* di rumah ketua RT KALIMASADA dengan rentang waktu bulan september hingga desember 2022. Sasaran yang terlibat yaitu ketua RT yang menjalankan program KALIMASADA di wilayah kelurahan Karangpoh, Surabaya. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan penggunaan aplikasi KNG dan pendampingan RT KALIMASADA berupa konsultasi, bimbingan, dan pengarahan jika terdapat permasalahan saat pengajuan dokumen administrasi kependudukan. Berikut penjelasan alur kegiatan pengabdian:



**Gambar 1.** Kerangka Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pembentukan RT KALIMASADA di kelurahan Karangpoh, Surabaya dilaksanakan setelah pemilihan ketua RT dan RW selesai. Dari total 9 RW terdapat 10 RT yang dipilih untuk menjalankan program KALIMASADA. 10 RT tersebut mewakili masing-masing RW, namun pada RW 6 dipilih 2 RT KALIMASADA karena memiliki jumlah RT yang paling banyak. Adapun penjelasan tahapan yang dilakukan selama pengabdian yaitu sebagai berikut.

### 1. Tahap Persiapan

Sesuai dengan kesepakatan antara lurah, kasipem, dan RT RW, pemilihan RT KALIMASADA dilakukan setelah pemilihan ketua RT RW. Setiap RW minimal mengajukan 1 RT untuk menjadi RT KALIMASADA. Jika wilayahnya luas maka dapat mengajukan 2 RT dalam 1 RW untuk menjalankan program KALIMASADA. Jika sudah terkumpul nama-nama usulan ketua RT KALIMASADA, selanjutnya mengisi pakta integritas yang bertandatangan lurah dan ketua RT.

### 2. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2022 yang dihadiri oleh seluruh ketua RT dan RW di aula

kelurahan Karangpoh. Sosialisasi berisi terkait cara-cara penggunaan aplikasi KNG di *smartphone* yang dapat diunduh melalui *google play store*; penjelasan fitur-fitur yang ada di KNG; tutorial melakukan pengajuan dokumen kependudukan seperti KTP, KK, akta kelahiran, akta kematian; serta penjelasan terkait program KALIMASADA. Pemaparan materi disampaikan oleh pegawai PNS dari dispendukcapil kota Surabaya yang ditugaskan di kelurahan yang sebelumnya telah mendapatkan training dari dispendukcapil Surabaya.

### 3. Tahap Pendampingan RT KALIMASADA

Pendampingan RT KALIMASADA dilaksanakan setelah seluruh calon RT KALIMASADA mendapatkan akun KNG. Petugas kelurahan akan mendampingi RT KALIMASADA setiap hari jika ada kesulitan saat melakukan pengajuan administrasi kependudukan. Dalam hal ini dispendukcapil melibatkan mahasiswa MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) untuk membantu petugas kelurahan dalam mendampingi RT KALIMASADA. Pada saat pendampingan juga terdapat monitoring warga yang belum melengkapi administrasi kependudukannya agar segera melengkapinya. Jika terdapat dokumen persyaratan warga yang kurang lengkap saat akan mengurus administrasi kependudukan, maka pendamping RT KALIMASADA akan mengarahkan warga untuk melengkapi dengan dokumen lain yang dapat digunakan bukti untuk mengurus administrasi kependudukan. Saat dirasa RT KALIMASADA mengalami kesulitan dalam menginput dokumen-dokumen, mahasiswa MSIB sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan akan memberikan saran-saran yang sesuai dengan permasalahan serta menjadi jembatan antara RT dengan petugas di Dispendukcapil.

### 4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan di akhir kegiatan magang MSIB dengan melihat bagaimana output capaian pengajuan administrasi kependudukan di masing-masing kelurahan. Apakah terdapat peningkatan pengajuan administrasi kependudukan dan terbentuknya RT KALIMASADA di setiap RW dalam 1 kelurahan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa MSIB sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan selama 5 bulan yang ditugaskan melakukan penginputan dokumen-dokumen persyaratan pengurusan administrasi kependudukan di aplikasi KNG memberikan pengaruh yang cukup besar, hal ini ditunjukkan dengan hasil pengajuan administrasi kependudukan di setiap akun mahasiswa yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Pengajuan Administrasi Kependudukan di Akun KNG Mahasiswa penempatan kelurahan Karangpoh

No.	Pengajuan Administrasi Kependudukan	Hasil
1.	Akta Kelahiran	117
2.	Akta kematian	7
3.	Keabsahan	2
4.	legalisir	1
5.	Cetak ulang KK, perubahan biodata	49
6.	Buka blokir	2
7.	Pecah KK	2
8.	Pengajuan KTP-el	21
9.	Perubahan biodata tanpa PN	11
10.	KIA	1

Tabel 1 menunjukkan hasil pengajuan administrasi kependudukan yang dientry oleh mahasiswa yang ditugaskan di kelurahan Karangpoh. Hasil pengajuan paling banyak dilakukan pada administrasi kependudukan berupa akta kelahiran sebanyak 117 akta; kemudian cetak ulang KK, perubahan biodata sebanyak 49 KK; dan pengajuan KTP-el sebanyak 21 KTP. Pengajuan paling sedikit yaitu legalisir, dan KIA (Kartu Identitas Anak) dengan masing-masing pengajuan sebanyak 1 kali. Jika ditotal dari keseluruhan pengajuan, didapatkan hasil sebesar 213 pengajuan administrasi kependudukan yang telah dientry oleh mahasiswa MSIB.

**Tabel 2.** Total Permohonan Administrasi Kependudukan Kelurahan Karangpoh Selama Dibantu Mahasiswa MSIB

No.	Bulan	Total
1.	September 2022	183
2.	Oktober 2022	173
3.	November 2022	226
4.	Desember 2022	229

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan jumlah permohonan perbulan saat MSIB Batch 3 berlangsung. Jika dilihat dari tabel diatas jumlah permohon meningkat setiap bulannya, namun pada bulan Oktober sedikit rendah dibandingkan dengan bulan September. Pada bulan Desember memiliki jumlah permohonan paling banyak, hal ini disebabkan karena batas akhir pemutihan (pengurusan akta secara gratis, tanpa dikenakan denda).

**Tabel 3.** Total Permohonan Administrasi Kependudukan RT KALIMASADA Kelurahan Karangpoh Sebelum Pendampingan Mahasiswa MSIB

No.	Bulan	Total
1.	Juni 2022	5
2.	Juli 2022	0
3.	Agustus 2022	2

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan data pengajuan administrasi kependudukan selama 3 bulan sebelum pendampingan melalui RT KALIMASADA. Pada bulan Juni memiliki jumlah paling banyak dari 3 bulan tersebut yaitu terdapat 5 permohonan. Pada bulan juli tidak ada pengajuan dokumen kependudukan. Kemudian pada bulan agustus terdapat 2 permohonan.

**Tabel 4.** Total Permohonan Administrasi Kependudukan RT KALIMASADA Kelurahan Karangpoh Setelah Pendampingan Mahasiswa MSIB

No.	Bulan	Total
1.	September 2022	8
2.	Oktober 2022	9
3.	November 2022	13
4.	Desember 2022	11

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan data pengajuan administrasi kependudukan pada bulan November memiliki jumlah permohonan paling banyak yaitu terdapat 13 permohonan. Kemudian bulan Desember 11 permohonan, Oktober 9 permohonan, dan September 8 permohonan. Jika dilihat dari tabel 4 terdapat kenaikan pengajuan administrasi kependudukan yang cukup signifikan saat RT KALIMASADA didampingi oleh mahasiswa.

Kegiatan yang dilakukan selama magang berupa sosialisasi, pendampingan, dan evaluasi. Sosialisasi mengenai cara-cara penggunaan aplikasi KNG di *smartphone*; penjelasan fitur-fitur yang ada di KNG; tutorial melakukan pengajuan dokumen kependudukan seperti KTP, KK, akta kelahiran, akta kematian; serta penjelasan terkait program KALIMASADA dijelaskan oleh pegawai PNS Dispendukcapil kota Surabaya yang ditugaskan di kelurahan Karangpoh. Petugas tersebut telah diberikan training selama kurang lebih 2 minggu untuk program KALIMASADA, aplikasi KNG, dan SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan). Sosialisasi tersebut bertempat di aula kelurahan Karangpoh dan dihadiri oleh 55 ketua RT.

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan lancar. Seluruh peserta aktif mengikuti kegiatan tersebut dan sangat antusias pada saat pemaparan materi. Materi dibagi menjadi 2 sesi, sesi 1 pemaparan materi pengenalan program KALIMASADA dan aplikasi KNG kemudian dilanjutkan sesi 2 yaitu tanya jawab. Pada sesi tanya jawab berlangsung peserta sangat aktif dan banyak yang bertanya terkait masalah-masalah yang nantinya mungkin akan dihadapi. Dari antusiasme peserta dilihat bahwa seluruh peserta dapat memahami aplikasi KNG dengan baik. Setelah kegiatan sosialisasi selesai perwakilan RT dari seluruh RW yang ada di kelurahan Karangpoh diwajibkan mengajukan RT KALIMASADA. Output yang didapatkan dari kegiatan tersebut yaitu terdapat peningkatan pengetahuan terkait pentingnya administrasi kependudukan dan penggunaan aplikasi KNG serta terbentuknya RT KALIMASADA di seluruh RW kelurahan Karangpoh. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fitriana, 2017) program pembinaan atau pelatihan yang efektif haruslah memiliki hasil yang positif, salah satunya yaitu mendapatkan pembinaan atau pelatihan, memahami peran dan tanggungjawab pekerjaan mereka, memberi umpan balik yang baik, menumbuhkan motivasi diri, peningkatan ketrampilan dan pengetahuan. Selain itu hal ini juga sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Azha Hafidzha Husen et al., 2022) bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah dilaksanakan sosialisasi dibandingkan sebelum adanya sosialisasi.

Hal ini sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Jayaputra, 2012) bahwa masyarakat setelah diberi sosialisasi memiliki peningkatan pengetahuan dan pemahaman dibandingkan sebelum diberikan sosialisasi. Pemberian motivasi dan wawasan dapat meningkatkan motivasi antusiasme peserta dalam keinginan mereka untuk bertanya mengenai kegiatan yang dilaksanakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Salsabila, 2021) menjelaskan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta kegiatan setelah diberikan sosialisasi. Dari hasil kegiatan yang dilakukan terdapat 70% peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman. selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Lensoni et al., 2022) juga menjelaskan bahwa peserta sosialisasi mengalami peningkatan pengetahuan masyarakat yang signifikan. Tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi meningkatkan pengetahuan yang signifikan sebesar 0.001.

Sosialisasi menurut brinkerhof dan white (Ismail, 2019) adalah proses belajar tentang peran, status, dan nilai yang diperlukan untuk partisipasi dalam institusi sosial. Sosialisasi memiliki makna pemberitahuan atau penyampaian informasi yang baru. Namun sosialisasi lebih dari sekedar pemberitahuan atau penyampaian melainkan proses belajar. Proses belajar meliputi segala sesuatu pengetahuan yang dilakukan setiap individu dalam kehidupan sehari-hari, tujuannya agar seseorang dapat menjalankan kebutuhan/tugasnya masing-masing. Salah satu faktor penyebab rendahnya kesadaran masyarakat dalam kelengkapan administrasi kependudukan adalah kurangnya pengetahuan masyarakat, sehingga masyarakat tidak memahami dan tidak menyadari pentingnya dokumen administrasi kependudukan yang dapat berdampak pada pembangunan dan kebijakan (Kurniawati dalam Diah Rohmatullailah et al., 2021). Rendahnya pengetahuan dapat disebabkan karena sosialisasi yang kurang terkait prosedur pentingnya administrasi kependudukan, kemudahan pengurusan administrasi kependudukan melalui KNG yang dapat diurus di ketua RT atau pemohon sendiri tanpa pungutan biaya apapun, sehingga warga menjadi pasif dan lebih memilih tidak mengurus karena dianggap rumit dan ada biaya. Agar pelaksanaan program KALIMASADA berjalan dengan baik maka diadakan sosialisasi RT KALIMASADA agar RT memiliki peningkatan pengetahuan dan dapat mewujudkan tujuan dari program tersebut. Sosialisasi menurut suci (dalam Ishak et al., 2022) memiliki tingkat efektifitas yang baik dalam meningkatkan pengetahuan jika seseorang merasa membutuhkan dalam mendukung kinerja dan karier seseorang.

Pendampingan RT KALIMASADA dilakukan secara rutin oleh mahasiswa terhadap RT yang menjalankan program KALIMASADA. Pendampingan ini ditujukan untuk memantau apakah RT yang terpilih menjalankan program KALIMASADA, aktif melakukan pengajuan dokumen administrasi kependudukan bagi warganya yang belum memiliki dokumen adminduk dengan lengkap. Mahasiswa akan mendampingi di rumah masing-masing RT KALIMASADA secara bergantian. Terdapat sekitar 30 lebih warga yang belum melengkapi dokumen adminduk dan memiliki kesalahan dalam dokumen tersebut. Data tersebut dapat diakses dari web KALIMASADA.

Mahasiswa melakukan kegiatan pendampinga berupa pengajuan pembuatan akta kelahiran dan akta kematian bagi warga yang belum memiliki akta atau ada kesalahan pada dokumen. Jika warga belum memiliki akta kelahiran dapat memenuhi persyaratan berupa sptjm kelahiran atau surat dokter, sptjm suami istri atau buku nikah orang tua, kk, dan fotokopi ktp 2 saksi Surabaya. Jika terdapat kesalahan pada nama atau tanggal dan tempat lahir di akta kelahiran dapat diajukan perubahan dengan menyertakan minimal 3 bukti yang benar seperti ijazah SD, SMP, SMA, atau buku nikah yang bersangkutan. Akta kematian dapat diajukan dengan malampirkan surat keterangan dokter/sptjm kematian, KK asli, dan fotokopi ktp 2 saksi.



**Gambar 2.** Pendampingan RT KALIMASADA saat jemput bola pembuatan akta kelahiran

Kegiatan lain yang dilakukan yaitu permohonan Kartu Keluarga (KK). Permohonan kartu keluarga dapat berupa perubahan KK berbarcode, pindah masuk, kehilangan KK, dan perubahan biodata. Pada perubahan KK barcode dapat melampirkan KK asli. Kemudian untuk pindah masuk dapat melampirkan persyaratan berupa surat keterangan RT RW, SKPWNI, KTP yang bersangkutan, buku nikah (jika sudah menikah), formulir pendaftaran, lampiran foto pemohon di depan rumah, dan surat pernyataan apabila pemohon menumpang KK/kontrak/kost. Khusus pindah masuk, pemohon harus datang langsung ke kelurahan karena akan ada verifikasi tempat tinggal dari petugas kelurahan secara langsung. Jika ada warga yang kehilangan KK dapat melampirkan surat keterangan hilang dari kepolisian. Selanjutnya jika ada perubahan biodata seperti penambahan title atau pekerjaan dapat melampirkan bukti yang akan dirubah dan KK asli.



**Gambar 3.** Pendampingan RT KALIMASADA dalam pembuatan KK

Selain pengajuan akta dan kartu keluarga, ketua RT KALIMASADA juga dapat mengajukan KIA (Kartu Identitas Anak) untuk anak yang belum memiliki KIA. KIA digunakan mulai bayi lahir sampai umur 17 tahun sebelum memiliki KTP. Mahasiswa akan mendampingi RT KALIMASADA dalam membuat KIA serta membagikan KIA ke warga yang sudah mengurus KIA. Syarat untuk membuat KIA yaitu melampirkan fotokopi akta anak, fotokopi kk, fotokopi raport, foto 3x3 dengan background bebas, NPSN sekolah, dan form pembuatan KIA. Khusus KIA untuk bayi baru lahir akan otomatis tercetak saat membuat akta kelahiran.



**Gambar 4.** Pembagian KIA ke Warga

Pendampingan RT KALIMASADA dalam pengurusan administrasi kependudukan memiliki dampak yang cukup besar sehingga dapat terciptanya masyarakat sadar administrasi kependudukan. Dapat diketahui bahwa sebelum dilakukannya pendampingan oleh mahasiswa hanya ada beberapa pengajuan administrasi kependudukan melalui RT. Namun, setelah adanya pendampingan oleh mahasiswa, pengajuan administrasi kependudukan lebih banyak dan

warga dapat memiliki dokumen administrasi dengan lengkap. Hanya beberapa warga yang belum memiliki dokumen adminduk dengan lengkap karena terdapat beberapa permasalahan yang harus dilakukan di pengadilan negeri. Selain itu, ketua RT memiliki peningkatan pengetahuan terkait solusi atau cara penyelesaian jika ada masalah terkait dokumen adminduk pada warganya serta dapat mengajukan adminduk melalui aplikasi KNG dengan baik dan benar sesuai permasalahannya.

Pendampingan memiliki dampak terhadap perubahan perilaku, sikap, motivasi, dan karier yang menguntungkan, meskipun tidak terlalu besar (Eby, Allen, Evans, Ng, & DuBois, 2008). Orang yang memiliki pendamping dalam mengerjakan sesuatu akan mengembangkan sikap positif terhadap kegiatan yang dilakukannya dengan si pendamping. Selain itu dengan adanya pendamping, orang akan termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi serta tugasnya akan lebih terarah dan tetap fokus pada pekerjaannya. Menurut Astuti, Reni (dalam Yuli Yulianti, 2022) pendampingan memiliki tujuan yang identik dengan pemberdayaan yang berarti mengembangkan potensi, kekuatan atau kemampuan, dan sumber daya manusia. Menurut Juni Thamrin terdapat banyak cara untuk melakukan pendampingan dan salah satunya adalah melalui kunjungan langsung ke lapangan dengan tujuan untuk membangun hubungan yang erat dengan masyarakat, kedekatan antara pendamping dan yang didampingi dapat menimbulkan suatu kepercayaan (Yuli Yulianti, 2022).

Setelah sosialisasi dan pendampingan selesai, dilakukan evaluasi kegiatan mengenai pengabdian yang sudah terlaksana. Ketua RT KALIMASADA memiliki peningkatan pengetahuan dalam melakukan pengurusan administrasi kependudukan setelah diadakannya sosialisasi yang dilanjutkan dengan pendampingan mahasiswa. Setelah sosialisasi dilaksanakan RT yang menjalankan KALIMASADA memahami cara penggunaan KNG serta tujuan dari dibentuknya KALIMASADA. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan, terdapat peningkatan cara ketua RT memberikan solusi terkait permasalahan yang dialami warga terhadap pengurusan dokumen administrasi kependudukannya. Hal tersebut tidak langsung mengalami peningkatan secara langsung, namun peningkatan terlihat secara bertahap sesuai dengan seberapa sering permasalahan yang dihadapi terjadi.

#### **4. Kesimpulan**

Program KALIMASADA sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya dokumen administrasi kependudukan. Program tersebut memiliki sasaran ketua RT diseluruh Surabaya guna memudahkan masyarakat dalam pengajuan dokumen administrasi kependudukan tanpa perlu datang ke kelurahan. Untuk mengoptimalkan jalannya program KALIMASADA, diadakannya pendampingan oleh mahasiswa magang di Dispendukcapil kota Surabaya yang sudah diberi pembekalan terkait KALIMASADA dan aplikasi KNG yang digunakan untuk mengajukan permohonan administrasi kependuduk. Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan untuk melakukan pendampingan RT KALIMASADA, dilaksanakan sosialisasi terhadap seluruh RT wilayah kelurahan Karangpoh, Surabaya. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat pemahaman tentang penggunaan aplikasi KNG dan tujuan program KALIMASADA. Kemudian pendampingan yang dilakukan memiliki dampak yang cukup besar terhadap peningkatan pengetahuan dan kemampuan RT KALIMASADA dalam mengentry dokumen kependudukan sehingga RT menjadi berdaya dan dapat menciptakan kawasan lingkungan masyarakat yang sadar administrasi kependudukan. Dari hasil dan evaluasi yang telah dilaksanakan, untuk kegiatan selanjutnya dapat dilakukannya monitoring RT KALIMASADA agar program tersebut dapat aktif berjalan hingga masyarakat berdaya dan sadar bahwa kelengkapan dokumen administrasi kependudukan itu penting.

#### **Acknowledgements**

Terima kasih saya ucapkan kepada Kemendikbudristekdikti yang menyelenggarakan MSIB, Dispendukcapil kota Surabaya, Kelurahan Karangpoh, Kecamatan Tandes, seluruh ketua RT RW kelurahan Karangpoh, dan Universitas Airlangga yang terlibat dan mendukung kegiatan program KALIMASADA sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## References

- Azha Hafidzha Husen, Shebrina Fathea Angelia, Jesica Angel Putri, Maria Naomi Panjaitan, Achmad Fachrizal Shofir, & Tresna Maulana Fahrudin. (2022). Efektivitas Sosialisasi dan Pemberian PMT Sebagai Upaya Perbaikan Gizi Guna Menurunkan Angka Risiko Stunting Pada Anakdi Desa Kembangstri. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Dewi, A., & Salsabila, D. (2021). Sosialisasi Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Di Kelurahan Surau Gadang. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 3(1). Retrieved from <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Diah Rohmatullailah, Dwi Agustina, Fariz Rahmansyah, Nadia Trisna K, Novia Anasta, Rifa Fauziyyah, ... Budi Hartono. (2021). Peningkatan Pengetahuan tentang JKN dengan Sosialisasi dan Pembentukan Kader JKN Kota Bogor. *Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(2).
- Eby, L. T., Allen, T. D., Evans, S. C., Ng, T., & DuBois, D. L. (2008). Does Mentoring Matter? A Multidisciplinary Meta-analysis Comparing Mentored and Non-mentored Individuals. *Journal of Vocational Behavior*, 72(2), 254–267. doi:10.1016/j.jvb.2007.04.005
- Fitriana. (2017). *Efektivitas Program Sosialisasi Dan Pendampingan Sdm Pengelola Perpustakaan Di Kota Madiun*. Universitas Airlangga, Surabaya. Retrieved from <https://repository.unair.ac.id/67309/>
- Geovani, Y., Herwina, W., & Novitasari, D. N. (2021). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Kemampuan Sosial Ekonomi (Studi Pada Program Pemanfaatan Lahan Pekarangan Kwt Lestari Alam Kampung Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya)*. *Journal of Community Education* (Vol. 2). Retrieved from <http://repositori.unsil.ac.id/5566/>
- Hairunisya, N., Anggreini, D., & Sri, M. A. (2020). *Pemberdayaan Di Sektor Pariwisata Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*. Retrieved from <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i4.20646>
- Ishak, A., Budiyo, S., Sudamansyah, Emlan, F., Jhon, F., & Harwi, K. (2022). Efektivitas Sosialisasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Penyuluh Pertanian tentang PermenpanRB 35/2020 di Kabupaten Bengkulu Selatan. *AgriHumanis: Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies*, 3(1), 1–12. doi:10.46575/agrihumanis.v3i1.127
- Ismail. (2019). Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak. *JURNAL ILMIAH SOSIOLOGI AGAMA (JISA)*, 2(1), 29. doi:10.30829/jisa.v2i1.5406
- Jayaputra, N. H. (2012). Peningkatan Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat Desa Padang Pelasan Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Sosialisasi Koperasi. *Jurnal Dharma Raflesia*, 6(11). Retrieved from <http://repository.unib.ac.id/id/eprint/267>
- JDIH BPK. (2013). UU Nomor 24 Tahun 2013. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38985/uu-no-24-tahun-2013>
- Lensoni, Nora Andriaty, S., Zahara, H., Rumbune Kala, P., Anggriani, Y., Raisah, P., ... Zuriva Naira, A. (2022). Pengaruh Sosialisasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Lambroe Bileu Aceh Besar. *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat (PRIMA)*, 2(1). Retrieved from <https://ojs.transpublika.com/index.php/PRIMA/>
- Yuli Yulianti. (2022). *Pendampingan Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Warga Belajar Pada Pembelajaran Kelas Malam (Studi Pada Pendidikan Kesetaraan Paket C Di Pkbn Cerdik Kota Tasikmalaya)*. Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.